

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan menguji dan menganalisis pengaruh koneksi politik dewan komisaris, keahlian industri komite audit, dan keahlian akuntansi dan keuangan komite audit terhadap relevansi nilai informasi akuntansi. Perbedaan bukti empiris penelitian terdahulu mengenai hubungan antara karakteristik mekanisme *corporate governance* dan relevansi nilai informasi akuntansi menjadi alasan dilakukan studi ini. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan publik sektor manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* memperoleh jumlah sampel sebesar 1.234 observasi perusahaan—tahun. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji statistik regresi linear berganda untuk data panel dengan pendekatan *fixed effects model*. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi STATA 17.0. Hasil penelitian membuktikan bahwa koneksi politik dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap relevansi nilai informasi akuntansi. Keahlian industri komite audit ditemukan berpengaruh terhadap relevansi nilai informasi akuntansi. Komite audit berkeahlian industri dapat mendukung aktivitas pengawasan terhadap isu-isu akuntansi yang spesifik dengan kompleksitas industri perusahaan. Pengawasan yang spesifik dapat memberikan jaminan proses pelaporan keuangan yang wajar dalam menyajikan informasi akuntansi yang berkualitas. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keahlian akuntansi dan keuangan komite audit berpengaruh terhadap relevansi nilai informasi akuntansi. Keahlian akuntansi dan keuangan yang dimiliki komite audit dapat mendukung proses pengawasan terhadap aktivitas pelaporan keuangan perusahaan untuk memastikan penyajian informasi akuntansi yang berkualitas.

Kata kunci: relevansi nilai informasi akuntansi, dewan komisaris, komite audit, koneksi politik, keahlian industri, keahlian akuntansi dan keuangan.